

LAMPIRAN

PEDOMAN STUDI LAPANGAN (*Observasi dan Wawancara*)

PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan Observasi:

Mengamati secara langsung bagaimana praktik diakonia dilakukan oleh majelis dan warga jemaat dalam kehidupan bergereja maupun di lingkungan sekitar.

B. Objek Observasi:

1. Kegiatan pelayanan diakonia yang dilakukan gereja.
2. Peran majelis dan warga jemaat dalam kegiatan tersebut.
3. Interaksi antara majelis, warga jemaat, dan pihak yang dilayani.

C. Aspek yang Diamati:

1. Jenis Kegiatan Diakonia
2. Bantuan sosial (misalnya pembagian sembako, pengobatan gratis)
3. Kunjungan kepada jemaat sakit atau lanjut usia
4. Program pemberdayaan ekonomi atau pelatihan
5. Partisipasi Jemaat dan Majelis
6. Jumlah keterlibatan
7. Bentuk partisipasi (aktif, pasif, donasi, kerja fisik)
8. Inisiatif siapa yang mendominasi (majelis atau warga jemaat)

D. Pemahaman yang Tercermin dalam Tindakan:

1. Apakah kegiatan diakonia dilakukan sebagai panggilan iman?
2. Apakah ada unsur kasih dan pelayanan tanpa pamrih?

3. Apakah tindakan mencerminkan pemahaman teologis tertentu?

E. Konsistensi dan Keberlanjutan:

1. Apakah kegiatan bersifat rutin atau insidental?

2. Apakah ada tindak lanjut atau hanya sekali waktu?

F. Sikap dan Respons:

1. Sikap warga jemaat terhadap kegiatan diakonia

2. Respons masyarakat sekitar atau penerima bantuan

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara

Diakonia, sebagai bentuk pelayanan dalam kehidupan bergereja, merupakan wujud nyata dari iman yang bekerja dalam kasih. Diakonia bukanlah tugas yang dapat dikesampingkan dan menganggap pelayanan lainnya lebih penting, melainkan diakonia merupakan bentuk eksistensi gereja di tengah-tengah dunia. Pelaksanaan Diakonia di Jemaat Sion Tanete Klasis Kurra Denpiku masih menjadi tugas yang belum dilaksanakan secara maksimal. Dengan demikian, gereja dipandang penting untuk memberi fokus kepada pelayanan diakonia. Maka, melalui pedoman wawancara ini penulis berharap dapat mendapatkan informasi yang relevan dengan kebutuhan dalam tulisan ini dan dapat menyajikannya menjadi sebuah informasi lebih lanjut:

B. Informan Kunci:

1. Majelis gereja (pendeta dan penatua)
2. Warga jemaat

C. Pertanyaan Wawancara:

1. Untuk Majelis:
 - a. Apa yang Bapak/Ibu pahami tentang diakonia menurut ajaran gereja?
 - b. Bagaimana gereja selama ini melaksanakan pelayanan diakonia?
 - c. Apa tujuan utama dari pelayanan diakonia menurut gereja Anda?
 - d. Apakah selama ini, gereja melaksanakan diakonia dalam bentuk pembelaan terhadap kaum miskin dan tertindas?

Pertanyaan keenam untuk penatua (Apa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan diakonia?)

- e. Menurut anda, seperti apa tindakan konkret dari diakonia gereja terhadap yang miskin dan tertindas?

Pertanyaan ketujuh untuk penatua (Menurut anda, sejauh mana tindakan diakonia seharusnya dilakukan? Apakah pembelaan terhadap yang miskin dan tertindas perlu untuk dilakukan?)

2. Untuk Warga Jemaat:

- a. Apa yang Anda pahami tentang istilah "diakonia"?
- b. Pernahkah Anda terlibat dalam kegiatan diakonia? Ceritakan pengalaman Anda.
- c. Menurut Anda, apakah pelayanan diakonia penting dalam hidup bergereja?
- d. Menurut anda, apakah diakonia sebatas dalam memberi atau diakonia gereja perlu untuk membela yang miskin dan tertindas?